

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X
SMA AL-WASHLIYAH 3 MEDAN

Oleh

Nita Dahliani¹⁾, Cita Ayni Putri Silalhi²⁾

^{1,2}Pendidikan Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

E-mail: ¹nitadahliani7@gmail.com, ²aynisilalahi1985@gmail.com

Abstract

This research is a quantitative research. The sampel in this study amounted to 18 people using the total sampling technique. The purpose of this study is to determine the comparison of student learning outcomes using picture media with audio-visual media in economics class X SMA Al-Washliyah 3 Medan. From the results of the study, the average learning outcomes using image media was 75.88 and the average learning outcomes using audio-visual media was 78.66. While the results of the calculation of the t test obtained significant results with $\alpha = 0.05$; $df = 18 + 18 - 2 = 34$, then $t_{table} = 2.032$ and $t_{count} = 2,310$, the results of this study found that $t_{count} > t_{table}$ that is $2,310 > 2,032$, thus the hypothesis formulated in this study, namely: there is a comparison of student learning outcomes using image media with audio-visual media on economic subjects.

Keywords: Economic Learning Outcomes, Picture Media, Audio Visual Media.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara formal maupun nonformal oleh anak-anak maupun orang dewasa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan serta pengarahan dalam kehidupan ini. Hal ini sangat penting dilakukan bagi kita semua, supaya mendorong kita bergerak maju ke depan dengan bekal dari pendidikan yang kita lakukan. Pendidikan juga menjadi tolak ukur dalam kesuksesan kita, semakin tinggi pendidikan yang kita tempuh semakin banyaklah ilmu yang dimiliki. Kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan, terutama dalam menyiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional pada bidang masing-masing.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal, apabila dilakukan adanya pengembangan dan perbaikan terhadap komponen pendidikan itu sendiri. Kemampuan partisipan didik bisa tumbuh dengan terdapatnya pendidikan.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik semaksimal mungkin agar dapat berprestasi dan mempunyai kemampuan dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya. Dalam pendidikan di sekolah seorang guru sangat berperan aktif dalam membantu siswa-siswinya untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan dan maksimal. Untuk membantu guru dalam proses pembelajaran, guru membutuhkan suatu metode pembelajaran atau media pembelajaran.

Sanaky (dalam "Suryani, dkk", 2018: 4) mendefinisikan media pembelajaran dengan lebih singkat, yaitu sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Musfiqon menyatakan sejalan dengan itu, media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Dengan kata lain, suatu media pembelajaran dapat digunakan sebagai media utama yang digunakan untuk keseluruhan proses

pembelajaran atau sebagai pelengkap atau suplemen saja.

Ada macam-macam media pembelajaran yang dapat digunakan contohnya media gambar dan media audio visual. Menurut Dinje Borman Rumumpuk dalam Permana & Indihadi merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto dan lukisan (Fauzan, dkk, 2020: 77). Sedangkan pengertian media audio visual menurut Rusli, dkk (2017: 44), media audio visual yaitu media yang dapat menghasilkan rupa dan suara dalam satu unit media.

Dapat diketahui bahwa nilai ulangan harian siswa kelas X yang mencapai nilai kriteria ketuntasan maksimum (KKM) yang berlaku di SMA Al-Washliyah 3 Medan Tahun Ajaran 2021/2022 tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari data nilai ulangan harian siswa kelas X IPS yang berjumlah 22 orang dengan jumlah siswa yang lulus KKM sebanyak 19 orang yang bernilai 86,36% dan siswa yang nilainya tidak lulus KKM sebanyak 3 orang yang bernilai 13,64%.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bidang studi ekonomi, diketahui bahwa guru sudah menggunakan media pembelajaran baik media gambar maupun media audio visual dalam kegiatan pembelajaran.

Dari Uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perbandingan hasil belajar siswa menggunakan media gambar dengan media audio visual pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Al-Washliyah 3 Medan?”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa menggunakan media gambar dengan media audio visual pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Al-Washliyah 3 Medan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat eksperimen, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dikarenakan adanya perlakuan pada subjek penelitian yaitu siswa.

Penelitian ini hanya melibatkan 1 kelas yang mendapatkan perlakuan berbeda yaitu dengan menggunakan 2 media pembelajaran yaitu media gambar dan media audio visual.

Dalam penelitian ini diberikan perlakuan sebanyak 3 kali pada siswa/i yang berada di kelas, dan setiap selsesinya perlakuan akan diberikan tes dengan soal yang berbeda. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif yaitu nilai-nilai hasil belajar.

Menurut Mulyatiningsih (2011: 10) populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X IPS di SMA Al-Washliyah 3 Medan yang berjumlah 1 kelas. Menurut Arikunto (2019: 109) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sebaiknya sampel diambil secara keseluruhan (gunakan populasi), tetapi jika populasi lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.

Menurut Sugiyono (2018: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, maka penulis akan mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sumber penelitian ini, yaitu kelas X IPS di SMA Al-Washliyah 3 Medan yang berjumlah 1 kelas.

Adapun instrument dalam penelitian ini adalah:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau Rpp
2. Melakukan test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes tersebut terdiri dari 10 soal dalam bentuk pilihan berganda.

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah;

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Melaksanakan pengajaran di kelas X IPS menggunakan media gambar
3. Melaksanakan pengajaran di kelas X IPS menggunakan media audio visual

4. Memberikan tes yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan
5. Analisis data. Dari hasil yang diperoleh, kemudian dilakukan analisis data dengan uji hipotesis. Selanjutnya, ditarik kesimpulan.

Setelah data terkumpul yaitu nilai-nilai hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan media gambar dan media audio visual terkumpul, maka langkah-langkah untuk menjawab sebagai berikut (Wardani & Siregar, 2019):

1. Menghitung nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians

- a. Menentukan rata-rata dari nilai hasil belajar siswa, adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

- b. Menentukan varians (σ^2_{n-1} atau s^2) dari nilai hasil belajar siswa. Rumus menghitung varians sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

- c. Menentukan standart deviasi atau simpangan baku (σ_{n-1} atau s) dari nilai hasil belajar siswa. Simpangan baku merupakan akar dari nilai varians:

$$s = \sqrt{S^2}$$

2. Mencari t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ atau}$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{X_1 X_2} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Terlebih dahulu mencari nilai s atau yang disebut varians gabungan. Untuk menghitung s dapat menggunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

Atau dengan menggunakan rumus yang lain, yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

3. Mencari nilai t_{tabel} dengan ketentuan:

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$; $df = n_1 + n_2 - 2$

Keterangan:

α = Taraf signifikansi pengujian

df/dk = Derajat kebebasan

n_1 = Jumlah anggota kelompok pertama

n_2 = Jumlah anggota kelompok kedua

4. Menentukan kriteria pengujian:

Kriteria pengujian kedua belah pihak:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima

HASIL PENELITIAN

Diperoleh hasil Uji Hipotesis dari perhitungan diatas adalah -2,310. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Hipotesis diatas diperoleh hasil signifikan dengan $\alpha = 0,05$; $df = 18+18-2=34$. Maka diperoleh hasil $t_{tabel} = 2,032$. T_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi t.

Selanjutnya menentukan kriteria pengujian, dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Diketahui $t_{hitung} = 2,310$ dan $t_{tabel} = 2,032$. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,310 > 2,032$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa terdapat perbandingan hasil belajar siswa menggunakan media gambar dengan media audio visual pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Al-Washliyah 3 Medan.

Setelah dilakukan perhitungan diketahui bahwa hasil belajar siswa menggunakan media audio visual lebih tinggi daripada hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Al-Washliyah 3 Medan.

Berikut perbandingan antara nilai pembelajaran menggunakan media gambar dengan media audio visual, dengan rumus:

$$\frac{\text{Media Gambar}}{\text{Media Audio Visual}} = \frac{3,94}{3,64} = 1,08$$

Jadi nilai perbandingan media gambar dengan media audio visual sebesar 1,08.

Temuan ini menunjukkan hasil belajar ekonomi siswa yang proses belajar mengajar menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan hasil belajar mengajar menggunakan media gambar pada siswa kelas X SMA AL-WASHLIYAH 3 MEDAN. Hal tersebut dapat dilihat dari besar rata-rata kedua penggunaan media pada kelompok sampel yaitu pembelajaran menggunakan media gambar nilai rata-ratanya sebesar 75,88 sedangkan pembelajaran menggunakan media gambar nilai rata-ratanya sebesar 78,66. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Dan perbandingan antara penggunaan media gambar dan media audio visual sebesar 1,08.

Dengan demikian Uji Hipotesis yang didapat dalam penelitian ini adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,310 > 2,032$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa terdapat perbandingan hasil belajar siswa menggunakan media gambar dengan media audio visual pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Al-Washliyah 3 Medan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas, maka diambil kesimpulan bahwa adanya perbandingan hasil belajar siswa menggunakan media gambar dengan media audio visual pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Al-Washliyah 3 Medan.

Dari hasil peneitian yang dilakukan terlihat didapatkan nilai rata-rata siswa menggunakan media gambar sebesar 75,88 dan

nilai rata-rata media audio visual sebesar 78,66. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan media audio visual lebih tinggi daripada hasil belajar siswa menggunakan media gambar. Dan perbandingan antara penggunaan media gambar dan media audio visual sebesar 1,08.

Dengan demikian Uji Hipotesis yang didapat dalam penelitian ini adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,310 > 2,032$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa terdapat perbandingan hasil belajar siswa menggunakan media gambar dengan media audio visual pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Al-Washliyah 3 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Persada
- [5] Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- [6] Aqib, Zainal. (2014). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif*. Bandung: Yrama Widya
- [7] Darmayanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- [8] Endang, Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. Yogyakarta: UNY Press
- [9] Fauzan. Dkk. (2020). *Microteaching di SD/MI*. Jakarta: Kencana
- [10] Laily. (2013). *Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [11] Masmadia. (2017). *Ekonomi*. Medan

-
- [12] Mudlofir, Ali & Evi Fatimatur Rusydiyah. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- [13] Munir. (2015). *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- [14] Rusli, Muhammad. Dkk. (2017). *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif*. Yogyakarta: Andi
- [15] Rusman. Dkk. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- [16] Sadiman, Arief S. Dkk. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- [17] Sanjaya, H. Wina. (2017). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- [18] Suardi, Moh. (2016). *Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks
- [19] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [20] Susilana, Rudi & Cepi Riyana. (2016). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- [21] Suryani, Nunuk. Dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [22] Sutirman. (2013). *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [23] Uno, Hamzah B. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- [24] Wardani, Hizmi & Macrhrani Adi Putri Siregar. (2019). *Statistika Ekonomi*. Medan: UMNAW
- [25] Wena, Made. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN